



# ANALISIS *RETURN ON ASSET* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), *RETURN ON CAPITAL EMPLOYED* (ROCE) TERHADAP *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) PADA PERBANKAN SYARIAH INDONESIA

**Dedi Suhendro**

AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Capital Employed* (ROCE) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Perbankan Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 sampai dengan 2019. Hasil uji hipotesis menggunakan regresi linier berganda. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Perbankan Syariah Indonesia yang terdaftar di BEI periode tahun 2014 sampai dengan 2019. Variabel *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Perbankan Syariah Indonesia yang terdaftar di BEI periode tahun 2014 sampai dengan 2019 dan variabel *Return On Capital Employed* (ROCE) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Perbankan Syariah Indonesia yang terdaftar di BEI periode tahun 2014 sampai dengan 2019. Variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Capital Employed* (ROCE) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Perbankan Syariah Indonesia yang terdaftar di BEI periode tahun 2014 sampai dengan 2019.

**Kata kunci:** ROA, ROE, ROCE, CAR, Perbankan Syariah

*Paper type:* Research paper

\*Corresponding author: [Dedi.su@amiktunasbangsa.ac.id](mailto:Dedi.su@amiktunasbangsa.ac.id)

Received: February 06, 2022; Accepted: June 12, 2022; Available online: August, 10, 2022

## Cite this document:

Suhendro, D. (2022). Analisis Return on Equity (ROE), Return on Capital Employed (ROCE), terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(2), 693-705. doi:<http://dx.doi.org/10.30651/jms.v7i2.12028>

Copyright © 2022, Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah

<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>

This article is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## 1. Pendahuluan

Bank sebagai suatu lembaga perantara dalam keuangan (*financial intermediaries*), serta menyalurkan dana kembali dari pihak-pihak yang kelebihan dana kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana pada waktu yang telah ditentukan (Yunus and Simamora 2021), (Haqiqi, Darmawan, and Fadli 2020), (Octaviani and Natalia 2019), (Suhendro 2018b), (Fahrial 2018). Sedangkan perbankan syariah merupakan lembaga perbankan yang menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam berdasarkan peraturan, ketentuan serta tata cara muamalat sesuai dengan ajaran Islam (Wijayanti, Nisari, and Titisari 2017), (Hasibuan and Wahyuni 2020). Menurut (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan) Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Permodalan salah satu aspek penting dalam menjalankan operasional perusahaan terutama perbankan. Persaingan dalam industri perbankan yang mana modal menjadi suatu kebutuhan paling utama agar bisa dan mampu bertahan demi maju kembangnya kesehatan suatu bank. Dana yang diinvestasikan pemilik modal sebagai upaya memberikan sokongan terhadap pembiayaan atas kegiatan usaha bank selain regulasi yang telah ditetapkan otoritas moneter. Dunia industri perbankan mengutamakan modal sebagai alat yang penting karena berfungsi sebagai penyangga dan menghindari resiko yang nantinya akan terjadi.

Modal sangat penting bagi perusahaan sebagai penyokong untuk menghindari resiko. Modal yang memadai sebagai suatu cermin perlindungan bank atas kerugian yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang serta kepercayaan nasabah terhadap kondisi bank. Besar kecilnya modal yang dimiliki lembaga perbankan berpengaruh kepada kemampuan bank dalam menjalankan operasional karena modal juga berperan menjaga depositan atas aktivitas sehingga keberhasilan bank dapat terlihat dari modal yang digunakan untuk menarik dana masyarakat dan disalurkan kembali.

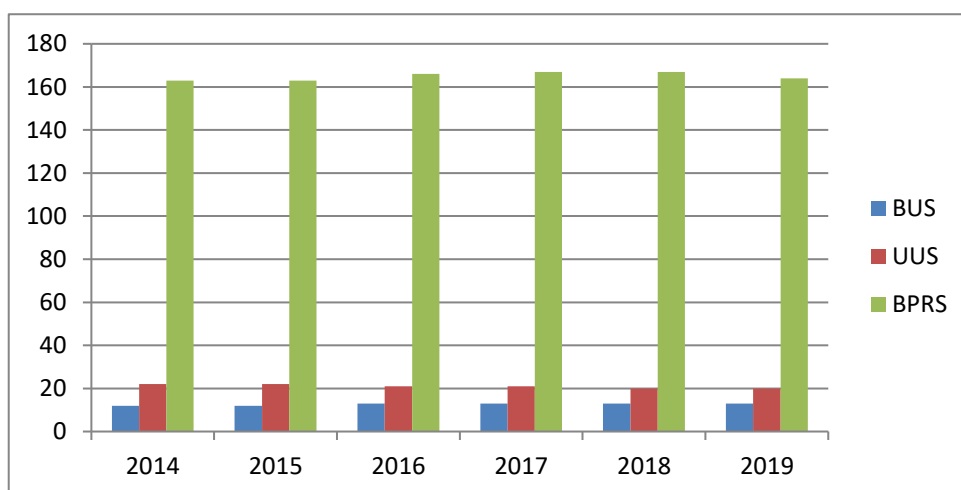
Bank Muamalat merupakan bank pertama di Indonesia yang menjadi tonggak utama terhadap bank syariah dengan menerapkan sistem-sistem syariah di Indonesia disamping bank konvensional. Krisis moneter pada tahun 1998 yang melanda dunia berdampak terhadap ekonomi Indonesia sehingga menyebabkan bank konvensional mengalami likuidasi yang mana bank syariah masih mampu bertahan sampai saat ini. Pada akhir tahun 2008 dunia perbankan mengalami krisis keuangan tetapi bank

syariah masih membuktikan keberhasilan dengan memberikan kestabilan dan keamanan terhadap pemegang saham, para nasabah yang menyimpan dana.

**Tabel 1. Tabel Pertumbuhan Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2014 sampai dengan 2019**

Tahun	Indikator Perbankan Syariah		
	BUS	UUS	BPRS
2014	12	22	163
2015	12	22	163
2016	13	21	166
2017	13	21	167
2018	13	20	167
2019	13	20	164

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)



**Gambar 1. Diagram Pertumbuhan Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2014 sampai dengan 2019**

Kondisi pertumbuhan ekonomi sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan perbankan syariah Indonesia. Tahun 2014 dan 2015 Badan Umum Syariah (BUS) berjumlah 12 tetapi mengalami kenaikan sejak tahun 2016 sampai 2019 menjadi 13. Jumlah Unit Usaha Syariah (UUS) mengalami penurunan dan Bank Pembiayaan Rakyat Indonesia (BPRS) mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 dan 2015 UUS berjumlah 22, tahun 2016 dan 2017 berjumlah 21, kembali turun pada tahun 2018 dan 2019 menjadi 20. BPRS mengalami fluktuasi, pada tahun 2014 dan 2015 sebanyak 163, pada tahun 2016 naik menjadi 166, pada tahun 2017 dan 2018 naik kembali menjadi 167 dan pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 164.

Keuntungan dari modal yang digunakan disebut rentabilitas karena rentabilitas memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan informasi dan pertimbangan yang diharapkan memberikan keputusan pada masa depan untuk mempertahankan

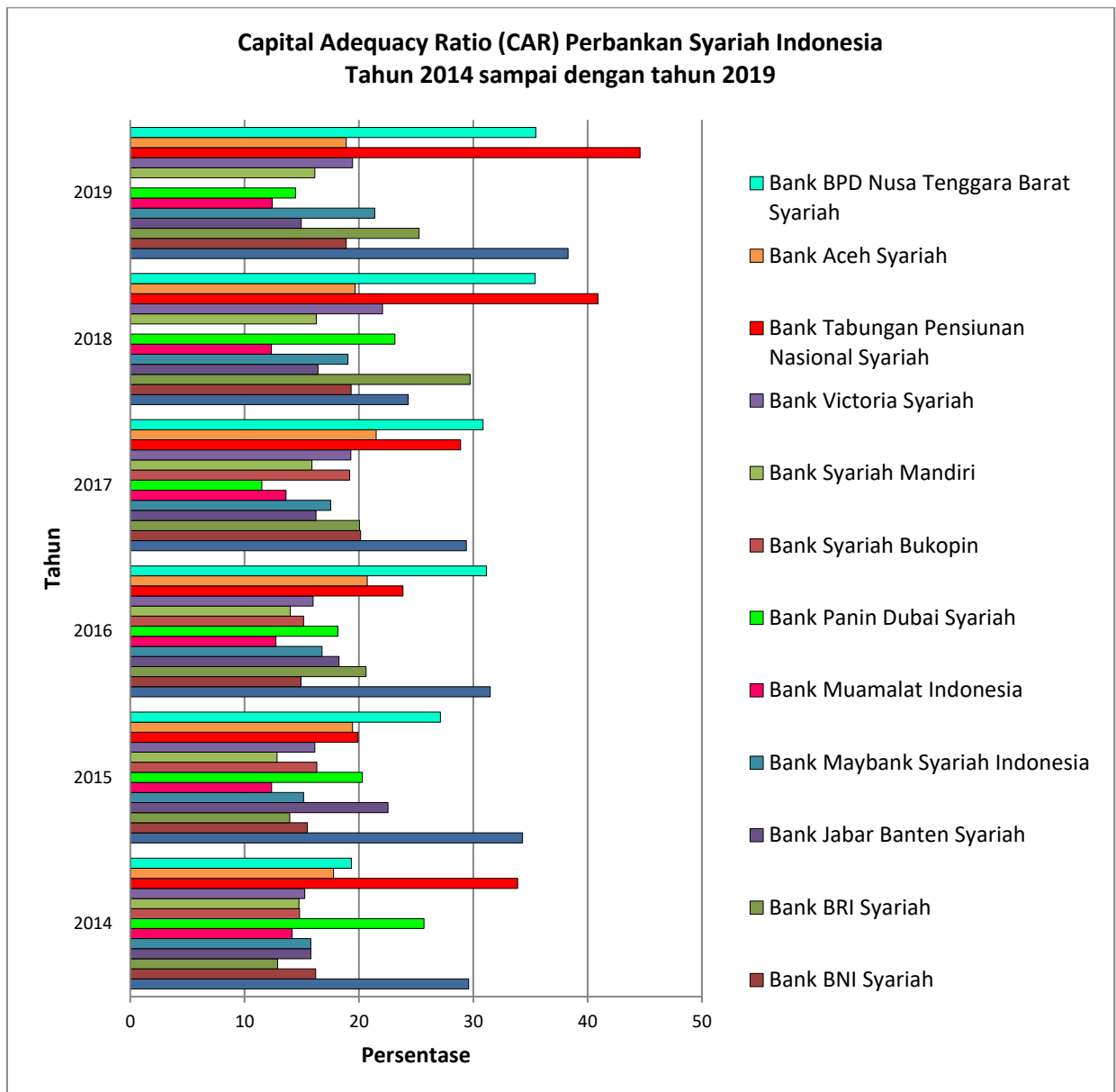
arus sumber modal. Rentabilitas adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase (Prabowo 2018), menurut (Udjang 2013) rentabilitas/profitabilitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana usaha yang dilakukan suatu perusahaan mampu menciptakan hasil kembali dari sejumlah modal dalam jangka waktu tertentu sedangkan menurut (Ihsan and Murah 2020) rentabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba tertentu sebagai hasil dari penggunaan sejumlah dana atau modal perusahaan. Tingkat rentabilitas mencerminkan kemampuan modal perusahaan dalam menghasilkan laba, artinya tingkat rentabilitas yang tinggi mencerminkan efektivitas yang tinggi pula.

Laporan keuangan memberikan informasi atas posisi keuangan perusahaan untuk mendapatkan hasil analisa keuangan yang lebih bermanfaat dan spesifik. Analisis menggunakan rasio keuangan dianggap lebih mendukung terhadap kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

**Tabel 2. Tabel Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2014 sampai dengan 2019**

No	Bank Syariah Indonesia	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Bank BCA Syariah	29,6%	34,3%	31,5%	29,4%	24,3%	38,3%
2	Bank BNI Syariah	16,22%	15,48%	14,92%	20,14%	19,31%	18,88%
3	Bank BRI Syariah	12,89%	13,94%	20,63%	20,05%	29,73%	25,26%
4	Bank Jabar Banten Syariah	15,78%	22,53%	18,25%	16,25%	16,43%	14,95%
5	Bank Maybank Syariah Indonesia	15,78%	15,17%	16,77%	17,53%	19,04%	21,38%
6	Bank Muamalat Indonesia	14,15%	12,36%	12,74%	13,62%	12,34%	12,42%
7	Bank Panin Dubai Syariah	25,69%	20,30%	18,17%	11,51%	23,15%	14,46%
8	Bank Syariah Bukopin	14,80%	16,31%	15,15%	19,20%	19,31%	15,25%
9	Bank Syariah Mandiri	14,76%	12,85%	14,01%	15,89%	16,26%	16,15%
10	Bank Victoria Syariah	15,27%	16,14%	15,98%	19,29%	22,07%	19,44%
11	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	33,88%	19,93%	23,85%	28,9%	40,9%	44,6%
12	Bank Aceh Syariah	17,79%	19,44%	20,74%	21,50%	19,67%	18,90%
13	Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	19,34%	27,12%	31,17%	30,87%	35,42%	35,47%

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



**Gambar 2. Diagram Kewajiban Penyediaan Modal Minimum atau  
*Capital Adequacy Ratio (CAR)* Perbankan Syariah Indonesia  
Tahun 2014 sampai dengan 2019**

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* dapat terlihat pada tabel 2 dan gambar 2 yang menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terjadi pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai dengan 2019. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah memiliki tingkat kecukupan modal *Capital Adequacy Ratio (CAR)* cukup baik setiap tahunnya, sedangkan Bank Muamalat Indonesia memiliki *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang cenderung semakin kecil setiap tahun.

Penelitian ini memiliki *gap research* untuk dijadikan celah agar meneliti kembali dengan tujuan untuk memperjelas hasil penelitian sebelumnya. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik mengambil judul “Analisis *Return On Asset (ROA)*

dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Perbankan Syariah Indonesia yang Terdaftar di BEI (Periode 2014 sampai dengan 2019)". Rumusan masalah penelitian: (1) Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)? (2) Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)? (3) Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)? Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

## **2. Kajian Pustaka**

### **2.1 Rasio Keuangan**

Pada umumnya rasio keuangan menghubungkan dua angka akuntansi dengan membagi satu angka dengan yang lainnya atau sebagai alat yang sering digunakan selama pemeriksaan sehingga indeks yang menghubungkan dua buah data keuangan dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Tugas dan tanggungjawab manajemen dalam melakukan berbagai aktivitas berkaitan dengan: evaluasi terhadap kinerja perusahaan, merencanakan aktivitas perusahaan dimasa yang akan datang serta mendapat gambaran apakah tujuan perusahaan sudah dapat dicapai (Suhendro 2018). Rasio keuangan menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan serta potensi perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan (Suhendro 2017). Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan suatu analisis yang memberikan gambaran hubungan atau pertimbangan antara jumlah satu dengan jumlah lainnya menggunakan alat analisa untuk menjelaskan atau memberikan gambaran tentang analisa baik atau buruknya keadaan posisi keuangan perusahaan terutama angka rasio dibandingkan dengan angka rasio yang digunakan sebagai standar.

### **2.2 Jenis-Jenis Rasio Keuangan**

Menurut (Kasmir 2010) terdapat enam rasio keuangan yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan, yaitu:

- a. Rasio Likuiditas, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.
- b. Rasio Solvabilitas atau *leverage ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.
- c. Rasio Profitabilitas, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.
- d. Rasio Aktivitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.
- e. Rasio Pertumbuhan, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.
- f. Rasio Penilaian, merupakan rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi

### 3. Metode Penelitian

Pada umumnya laporan keuangan digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan yang merupakan proses pengevaluasian prospek atas ekonomi dan resiko dan kondisi kesehatan dapat tercermin dari adanya kinerja keuangan sehingga sangat berguna sebagai informasi tentang rencana, pendanaan, penanaman modal serta operasi perusahaan disertai dengan dilakukannya analisis keuangan perusahaan (Herawati, 2019).

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Sanjaya and Rizky 2018).

- a. *Gross Profit Margin* (GPM)

*Gross Profit Margin* (GPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba kotor atas penjualan bersih, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa perusahaan memperoleh laba kotor dibandingkan dengan penjualan (Sari 2021).

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

- b. *Operating Profit Margin* (OPM)

Mengukur persentase dari setiap hasil penjualan yang tersisa setelah semua biaya dan beban seperti bunga, pajak, *preferred stock* dan lainnya dibayarkan. Laba

operasi juga mencerminkan seberapa besar efisiensi dan efektifitas dari operasi perusahaan untuk mendapatkan laba (Musyafa and Trenggan 2015).

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Operating Profit}}{\text{Sales}} \times 100 \%$$

c. *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seluruh efektivitas dalam menghasilkan penjualan dan biaya (Bionda and Mahdar 2017).

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{Sales}} \times 100 \%$$

d. *Return On Asset* (ROA)

Merupakan suatu indikator keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas total asset yang dimiliki perusahaan dan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berasal dari aktivitas investor (Aryaningsih, Fathoni, and Harini 2018).

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{Total Assets}} \times 100 \%$$

e. *Return On Equity* (ROE)

*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu (Ardiyanto, Wahdi, and Santoso 2020).

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{Equity}} \times 100 \%$$

f. *Return on Capital Employed* (ROCE)

*Return on Capital Employed* (ROCE) merupakan rasio yang menunjukkan efisiensi dan profitabilitas dari investasi modal perusahaan. Dengan kata lain, *Return on Capital Employed* merupakan indikator seberapa baiknya perusahaan dalam memanfaatkan modal untuk menghasilkan pendapatan (Mahendra 2015).

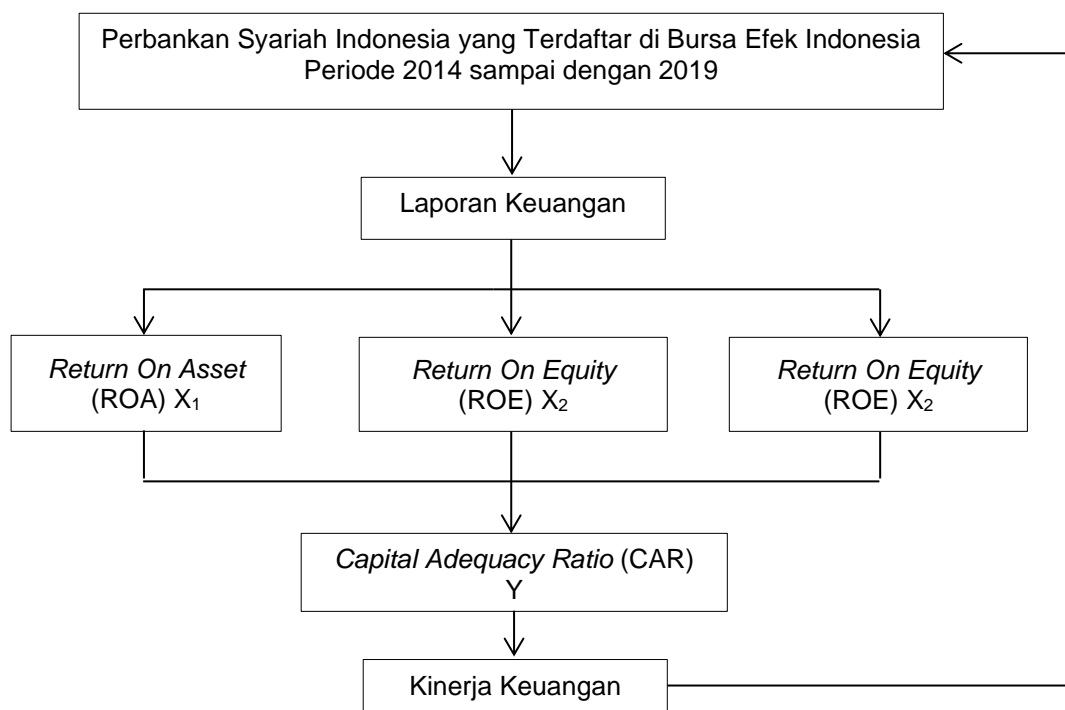
$$\text{Return on Capital Employed} = \frac{\text{Net Profit before Taxes}}{\text{Equity}}$$

Penelitian ini menggunakan Rasio Profitabilitas karena tingkat profitabilitas mencerminkan kemampuan modal perusahaan dalam menghasilkan laba, artinya tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan efektivitas yang tinggi. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri. Penelitian ini juga memilih *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Return on Capital*



*Employed* (ROCE) karena sangat memiliki pengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perbankan syariah Indonesia.

Kerangka konsep untuk mempermudah pelaksanaan penelitian sekaligus untuk mempermudah dalam penulisan agar tidak menyimpang dari inti permasalahan. Adapun kerangka konseptual digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



**Gambar 3. Kerangka Konsep Penelitian**

Hipotesis pada penelitian ini adalah:

- $H_0$  : Diduga tidak terdapat pengaruh ROA, ROE dan ROCE terhadap CAR pada perbankan syariah Indonesia
- $H_a$  : Diduga terdapat pengaruh pengaruh ROA, ROE dan ROCE terhadap CAR pada perbankan syariah Indonesia

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*). Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk menguji pengaruh rasio keuangan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Model dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

- Y : *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
- $\alpha$  : Koefisien Konstanta
- $\beta$  : Koefisien regresi dari masing-masing variabel
- $X_1$  : *Return On Asset* (ROA)
- $X_2$  : *Return On Equity* (ROE)
- $\varepsilon$  : Koefisien error

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### a. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Seberapa jauh variabel bebas (independen) menerangkan variabel terikat (dependen). Hasil olah data diperoleh:

**Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2097.281	161.908		12.954	.000
1 ROA	-.146	.115	-.142	-1.265	.210
ROE	8.415	.000	.123	1.089	.280
ROCE	.001	.000	.181	1.612	.111

a. Dependent Variable: CAR  
Sumber: data diolah 2022

Regresi linier tabel di atas maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 2.097,281 - 0,146 X_1 + 8,415 X_2 + 0,001 X_3$$

Hasil persamaan regresi linier berganda tersebut di atas dapat dilihat nilai konstanta sebesar 2097.281, hal ini mengindikasikan bahwa CAR mempunyai nilai sebesar 2097.281 apabila variabel independen (ROA, ROE dan ROCE) dianggap konstan, namun konstanta menunjukkan hasil yang signifikansi. Untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya dapat dilihat dari nilai beta *unstandardized coefficient*, sedangkan untuk melihat yang paling berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya tercermin dalam beta *standardized coefficients*. Nilai  $t_{hitung}$  untuk setiap variabel independen akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  (dihitung dari *two-tailed*  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (df) = n-k-1, dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel).

##### b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menguji pengaruh keseluruhan variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen).

**Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8858514.428	3	2952838.143	1.920	.134 <sup>b</sup>
Residual	113792818.444	74	1537740.790		
Total	122651332.872	77			

a. Dependent Variable: CAR

b. Predictors: (Constant), ROCE, ROA, ROE  
Sumber: data diolah 2022

Tabel di atas Nilai  $F_{hitung}$  adalah 1,920. Dengan tingkat signifikansi,  $\alpha = 5\%$ , df pembilang =  $k-1 = 4-1 = 3$ , df penyebut =  $N - k = 78 - 4 = 74$ , df Total =  $N - 1 = 78 - 1 = 77$  ( $k$  adalah jumlah banyaknya variabel,  $N$  adalah jumlah banyaknya sampel). Hasil diperoleh untuk nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,73 maka,  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,920 < 2,73$ ).  $F_{hitung}$  lebih kecil dibandingkan  $F_{tabel}$ , dengan tingkat signifikansi sebesar 0,134 yang lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima, ini berarti bahwa variabel independen (ROA, ROE, ROCE) tersebut secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (CAR) artinya besar kecilnya ROA, ROE, ROCE tersebut secara simultan tidak mempengaruhi CAR.

#### 4. Kesimpulan

Hasil uji yang telah dilakukan melalui olah data maka dapat disimpulkan:

- a. Tidak ada pengaruh secara parsial variabel ROA ( $X_1$ ) terhadap CAR (Y) pada Perbankan Syariah Indonesia yang terdaftar di BEI periode tahun 2014 sampai dengan 2019 dapat dilihat dari hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1,265 < 1,992$ .
- b. Tidak ada pengaruh secara parsial variabel ROE ( $X_2$ ) terhadap CAR (Y) pada Perbankan Syariah Indonesia yang terdaftar di BEI periode tahun 2014 sampai dengan 2019 dapat dilihat dari hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,089 < 1,992$ .
- c. Tidak ada pengaruh secara parsial variabel ROCE ( $X_3$ ) terhadap CAR (Y) pada Perbankan Syariah Indonesia yang terdaftar di BEI periode tahun 2014 sampai dengan 2019 dapat dilihat dari hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,612 < 1,992$ .
- d. Tidak ada pengaruh secara simultan variabel independen (ROA, ROE dan ROCE) terhadap variabel dependen (CAR) pada Perbankan Syariah Indonesia yang terdaftar di BEI periode tahun 2014 sampai dengan 2019 nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,73 maka,  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,920 < 2,73$ ).  $F_{hitung}$  lebih kecil dibandingkan  $F_{tabel}$ , dengan tingkat signifikansi sebesar 0,134 yang lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima, ini berarti bahwa variabel independen (ROA, ROE, ROCE) tersebut secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (CAR)

#### 5. Daftar Pustaka

Ardiyanto, Agil, Nirsetyo Wahdi, and Aprih Santoso. 2020. "Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsuraya* 5(1): 33–49.

- Aryaningsih, Yuni Nur, Azis Fathoni, and Cicik Harini. 2018. "Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) Dan Earning per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverages) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016." *Journal of Management* 4(4).
- Bionda, Azeria Ra, and Nera Marinda Mahdar. 2017. "Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Asset, Dan Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Bisnis dan Komunikasi* 4(1): 10–16.
- Fahrial. 2018. "Peranan Bank Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional." *Ensiklopedia Of Journal* 1(2): 179–84.
- Haqiqi, Fauzan, Darmawan, and Kasirul Fadli. 2020. "Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank BPR Mega Mas Lestari Tahun 2016-2018 Kabupaten Karimun." *Jurnal Cafeteria* 1(1): 73–83.
- Hasibuan, Faisal Umardani, and Rahma Wahyuni. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6(1): 22–33.
- Ihsan, Sahrul, and Murah. 2020. "Return On Asset (ROA) Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Universitas Gunung Rinjani Tahun Buku 2019." *Journal Ilmiah Rinjani (JIR)* 8(2): 16–26.
- Kasmir. 2010. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI) Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mahendra, Prasetya Tri. 2015. "Pengaruh Kebijakan Hutang, Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Aktivitas Investasi Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* 10(2): 171–80.  
<http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/001/article/view/62/52>.
- Musyafa, Ulfa Dhia, and Arlin Ferlina Trenggan. 2015. "Pengaruh Operating Profit Margin (OPM) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Persero (BUMN Pemerintah) Periode 2009-2013." *Adliya* 9(1): 185–97.
- Octaviani, Dina, and Desi Natalia. 2019. "Persepsi Nasabah Terhadap Kualitas Pelayanan Frontliner Pada Bank BRI Unit Mentebah Kabupaten Kapuas Hulu." *E-Journal Equilibrium Manajemen* 5(2): 46–53.
- Prabowo, Budhi. 2018. "Analisis Rasio Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Gudang Garam, Tbk." *Jurnal Sekuritas* 1(13): 124–41.
- Sanjaya, Surya, and Muhammad Fajri Rizky. 2018. "Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Taspen (Persero) Medan." *kitabah* 2(2): 178–293.
- Sari, Dian Indah. 2021. "Pengaruh ROE, NPM, GPM Dan EPS Terhadap Harga Saham

Perusahaan LQ45 Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019.” *Ekonomi Bisnis* 27(605–619).

Suhendro, Dedi. 2017. “Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Siantar Top Tbk.” *Human Falah* 4(2): 1–18.

———. 2018. “Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *At-Tawassuth* 3(1): 482–506.

———. 2018. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah VS Bank Umum Konvensional Di Indonesia Dengan Menggunakan Rasio Keuangan.” *Masharif al Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 3(1).

Udjang, Raswan. 2013. “Analisis Likuiditas Dan Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk Tahun 2006 – 2010.” *Jurnal Perilaku dan Strategi bisnis* 1(2): 58–73.

“Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.”.

Wijayanti, Anita, Lodia Kusuma Nisari, and Kartika Hendra Titisari. 2017. “Bank Syariah VS Bank Konvensional: Kinerja Keuangan Berbasis Rasio Keuangan.” *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi* 6(2): 89–163.  
<https://journal.kopertis6.or.id/index.php/sosek/issue/download/22/3>.

Yunus, and Saur C. Simamora. 2021. “Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Profitability Ratio Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN.” *JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen* 2(1): 55–65.